

## **Pengukuran Kinerja Perusahaan melalui Balance Scorecard (Studi Kasus pada PDAM Tirto Panguripan Kabupaten Kendal)**

**TRI CHUSNI MUBAROKAH**

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
URL : <http://dinus.ac.id/>  
Email : 212201001537@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

PDAM merupakan perusahaan yang bertugas untuk memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat pada suatu daerah. Untuk memberikan pelayanan yang baik diperlukan suatu pengukuran kinerja untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Balance Scorecard merupakan suatu pengukuran kinerja yang menggunakan empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Di dalam penelitian ini hanya menggunakan pengukuran Balance Scorecard yang berdasarkan perspektif keuangan.

Penelitian ini dilakukan di PDAM Tirto Panguripan Kabupaten Kendal. Jenis dan sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan meliputi laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas) untuk tahun 2010, 2011 dan 2012. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis data yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan pengukuran kinerja digolongkan menjadi tiga tujuan perspektif keuangan balance scorecard meliputi bertumbuh, bertahan dan menuai.

Dari hasil pengukuran yang telah dilakukan menunjukkan bahwa PDAM Tirto Panguripan dalam tujuan bertumbuh dilihat dari tingkat pertumbuhan pendapatan mengalami kenaikan atau penurunan, peningkatan rasio ROA dan peningkatan rasio operating profit margin dari tahun 2010-2012 mengalami penurunan. Tujuan bertahan dilihat dari rasio likuiditas mengalami fluktuatif, dilihat dari rasio aktivitas pengukuran total assets turnover dan working capital turnover mengalami penurunan dan dilihat dari rasio jangka waktu penagihan piutang dan rasio efektivitas penagihan dari tahun 2010-2012 mengalami fluktuatif. Untuk rasio profitabilitas dari tahun 2010-2012 net Profit Margin, Rasio laba terhadap penjualan (Operating Profit Margin), Rasio laba terhadap aktiva produktif (Rate of Return on Assets (ROA)) dan Rate of Return on Equity (ROE) mengalami penurunan serta operating ratio mengalami kenaikan. Di lihat dari rasio solvabilitas, kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan menggunakan seluruh hartanya meningkat dan dari tahun 2010-2012 PDAM Tirto Panguripan sudah tidak mempunyai hutang jangka panjang. Rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo tetap karena dari tahun 2010-2012 sudah tidak mempunyai angsuran pokok dan bunga jatuh tempo. Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air mengalami fluktuatif. Dalam tujuan menuai untuk pengukuran cash flow to sale dan cash flow return on assets mengalami fluktuatif serta operations index mengalami kenaikan.

Kata Kunci : Kata kunci : Pengukuran Kinerja, Balance Scorecard Perspektif Keuangan, dan Rasio Keuangan

## **Measurement of Corporate Performance through the Balanced Scorecard (Case Study on PDAM Tirto Panguripan Kendal)**

**TRI CHUSNI MUBAROKAH**

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 212201001537@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

PDAM is a company which has responsibility in providing clean water service for the society. In order to give a good service, it is required a measurement of performance to evaluate the performance of a company. Balanced Scorecard is a performance measurement that uses four perspectives, they are: financial perspective, customer perspective, internal business process and learning and growing perspectives. This study only used the Balanced Scorecard which is focused on the measurement of financial perspective. This research was conducted at PDAM Tirto Panguripan Kendal. The kinds and sources of the data in this study are secondary data which was got from the company, those are: the financial report (the scale, profit and loss statement and casebook report) during 2010 to 2012 periods. The technique in collecting the data used is documentation method. Then, the data analysis is descriptive quantitative analysis and performance measurement which are classified into three financial perspective purposes of balanced scorecard such as: growth, sustain and harvest.

From the results of measurements showed that PDAM Tirto Panguripan in the growth purpose of income development indicated that it had been increased or decreased, ROA and the ratio of operating profit margin growth decreased during 2010-2012. The growth purpose of liquidity ratios had been fluctuating, from the ratio of the activity measurements of total asset turnover and working capital turnover had decreased then the ratio of accounts receivable billing period and billing effectiveness ratio had been fluctuating from 2010 to 2012. For the 2010-2012 profitability ratio of net profit margin, scales ratio for the sale (Operating Profit Margin), profit ratio about activa productive (Rate of Return on Assets (ROA)) and the Rate of Return on Equity (ROE) had decreased on the other hand the operating ratio had increased. From the aspect of solvability ratio, the ability of the company to fulfill the whole obligations both of the long term and short term by using the whole property had increased and from 2010-2012 PDAM Tirto Panguripan had no main and long-term debt remained. The active productive ratio of water sales had increased. In the purpose of harvest for measurement of cash flow to sale and cash flow return on assets had been fluctuating and the operations index had increased.

**Keyword** : **Keywords : Performance Measurement, Balanced Scorecard Financial Perspective and Financial Ratio**